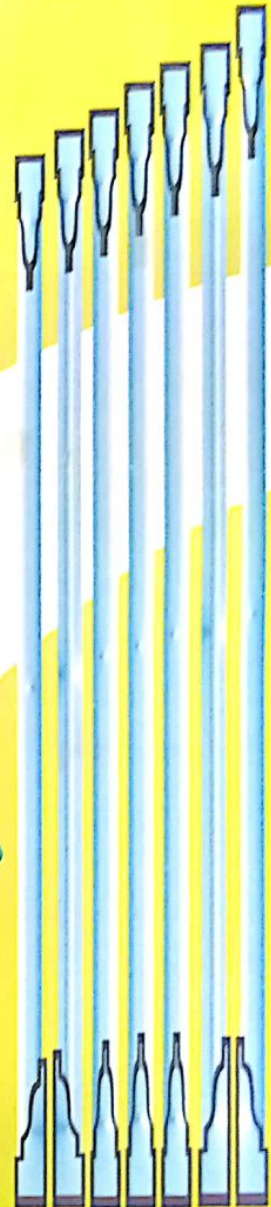


Volume 10 No. 1 April 2013

ISSN : 1693-931X

JURNAL SKALA HUSADA

THE JOURNAL OF HEALTH



Jurnal Skala Husada	Vol 10	No. 1	Hal. 1-112	Denpasar April 2013	ISSN : 1693-931X
------------------------	--------	-------	------------	------------------------	------------------

Diterbitkan Oleh :
Politeknik Kesehatan Denpasar Bersama
IBI, PPNI, HAKLI, PERSAGI dan PPGI Wilayah Bali

JURNALSKALA HUSADA
ISSN 1693-931X
Volume 10 No 1 April 2013 Halaman 1 - 112

KARAKTERISTIK PEROKOK DI INDONESIA (Kajian terhadap hasil RISKESDAS 2007 – 2010) Mochammad Choirul Hadi	1 - 6
EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN IBU DALAM MERAWAT ANAK DIARE Ni Luh Kompyang Sulisnadewi	7 - 12
PENGARUH PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA OLEH PENDIDIK SEBAYA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS NGK Sriasih, NW Ariyani, Juliana Mauliku, AA Istri Dalem Cinthya Riris	13 - 19
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI POLIKLINIK GIGI RSUD KABUPATEN BADUNG Ni Nyoman Dewi Supariani	20 - 24
PROFIL LULUSAN DIPLOMA III KEPFRAWATAN GIGI POLTEKKES DENPASAR DI PASAR KERJA NK Ratmini, IM Budi Artawa, I GA Raiyanti	25 - 30
EFEKTIVITAS LAMA PEMAPARAN EKSTRAK DAUN ZODIA TERHADAP DAYA BUNUH JENTIK <i>Aedes aegypti</i> IK Aryana, IW Sali, IW Suarta Asmara	31 - 38
EKSTRAK GAMBIR MEMILIKI DAYA HAMBAT TERHADAP PERTUMBUHAN <i>Staphylococcus aureus</i> SECARA INVITRO IW Merta, IN Nuidja, NM Marwati	39 - 43
KANDUNGAN POLIFENOL DAN PROTEIN TEPUNG KEDELE AKIBAT PERLAKUAN PENGOLAHAN Badrut Tamam dan I Putu Gilang Aditia	44 - 46
PENGARUH INDEKS PRESTASI KUMULATIF, MASA KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA BIDAN LULUSAN POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN NN Suindri, NW Ariyani, J Mauliku	47 - 53
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF MANAJEMEN ASUHAN PADA IBU NIFAS NORMAL NLP Sri Erawati, NK Somoyani, NGK Sriasih	54 - 59
PENGARUH TERAPI LATIHAN TERHADAP KEMANDIRIAN MELAKUKAN AKTIVITAS KEHIDUPAN SEHARI-HARI PASIEN STROKE ISKEMIK IM Mertha dan Ade Laksmi	60 - 64
REVITALISASI PELAYANAN KESEHATAN DASAR “AKTIFKAN PERKESMAS” I Ketut Suardana	65 - 69
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN PENGGUNAAN ALAT PARA SANGGING BERDASARKAN KARAKTERISTIK PARA SANGGING DI PROVINSI BALI 2010 S. A Putri Dwiastuti, I G A A Pt. Swastini, MM Nahak	70 - 73
PELATIHAN SENAM DINGKLIK DISERTAI DIET RENDAH ENERGI MENURUNKAN BERAT BADAN PADA KEGEMUKAN IW Juniarsana, NM Dewantari, NK Wiardani	74 - 80
HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN IBU HAMIL DENGAN UKURAN ANTROPOMETRI BAYI SAAT LAHIR DI DAERAH PENAMBANGAN EMAS DAN BUKAN DAERAH PENAMBANGAN Yenny Moviana dan Indro Pamudjo	81 - 87
EFEKTIVITAS PELATIHAN TERHADAP KINERJA PETUGAS SURVEILANS DI KABUPATEN BADUNG A. A. Gd Agung, IM Suarjana, R Larasati	88 - 93
SOSIODEMOGRAFI DAN PENGETAHUAN TENTANG METODE OPERASI PRIA (MOP) PADA PRIA DI PEDESAAN SERTA PERKOTAAN Ni Wayan Armini	94 - 99
ANALISIS FAKTOR YANG MENDORONG MASYARAKAT MELAKUKAN PAP SMEAR DI KOTA DENPASAR I GA Dewi Sarihati, I GAM Aryasih, A Elly Yulianti	100 - 104
PENGARUH KELAS ANTE NATAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETRAMPILAN DAN KEBERHASILAN INISIASI MENYUSUI DINI PADA IBU BERSALIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI DENPASAR Ni Nyoman Sumiasih	105 - 112

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI POLIKLINIK GIGI RSUD KABUPATEN BADUNG

Ni Nyoman Dewi Supriani¹

Abstract. *The utilization of oral health services by communities in Badung regency, on average every day is increasing every year, but still less than the national target that is ideally 16 people / day for hospital type C. The aim of this study to determine the factors associated with dental and oral health services utilization in the dental polyclinic in Badung regency Hospital. This study uses quantitative methods with Explanatory Research and cross sectional.. The sample size was 399 people, Univariate data analysis used chi-square bivariate. Results showed that the most respondents (90.0%) low use of dental and oral health services. Variables related to utilization of dental and oral health services is variable work, hospital image, image of health workers. Variables that are not related are the variable age, gender, knowledge.*

Keywords: *utilization, dental care, dental clinic, Badung District Hospital*

Berbagai program upaya kesehatan telah dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah program pelayanan kesehatan gigi. Program ini bertujuan meningkatkan, memantapkan, mempertahankan jangkauan dan pemerataan serta meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit dan pemanfaatan poliklinik gigi oleh masyarakat¹⁾

Rendahnya penggunaan sarana pelayanan kesehatan oleh sebagian masyarakat terkait dengan perilaku pencarian pengobatan dan konsep sakit-sehat dari masyarakat, adanya sarana dengan beragam sistem pengobatan membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pengobatan pada sarana yang menjanjikan²⁾

Dari berbagai rujukan dan hasil penelitian didapatkan: Faida dan Suprihanto (1999) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan mempunyai korelasi sangat bermakna terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan, yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin sering dia memanfaatkan pelayanan kesehatan³⁾

Penelitian Hendrartini (1995) menunjukkan bahwa rata-rata umur dewasa muda (20-30 tahun) paling banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan kelompok umur lainnya.⁴⁾

Relliyani (2000) dalam penelitiannya menemukan bahwa salah satu karakteristik pasien yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah jenis kelamin. Jenis kelamin wanita lebih banyak dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan laki-laki.⁵⁾

Penelitian Dhammesta dan Handoko (2000), keputusan konsumen dalam memilih pelayanan dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Konsumen yang terpuaskan akan membuat rekomendasi positif kepada konsumen yang lain, dan konsumen yang tidak terpuaskan akan kembali ke seleksi awal serta konsumen yang kecewa akan membuat rekomendasi negatif terhadap konsumen lain.⁶⁾ Penelitian Andari (2006), menyimpulkan semakin baik pengalaman sebelumnya, semakin tinggi pemanfaatan pelayanan kesehatan di poliklinik gigi.⁷⁾

1 Dosen Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar

Data Dinas Kesehatan Propinsi Bali 2006 didapatkan jumlah kunjungan pasien ke Poliklinik Gigi sebesar 22,51%, 2007 22,90%, 2008 jumlah kunjungan 27,96% sedangkan 2009 sebesar 22,33 %.⁸⁾

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Badung 2009, perilaku masyarakat dalam pencarian pengobatan atau pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Badung diperoleh 32,36% masyarakat berkunjung ke rumah sakit dan sisanya sebanyak 67,64% masyarakat cenderung berobat ke sarana-sarana kesehatan swasta, dokter gigi praktek, puskesmas dan pengobatan alternatif.⁹⁾

Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat dari jumlah kunjungan pasien dan tindakan yang dilakukan pada poliklinik gigi RSUD Kabupaten Badung dari 2006 sampai dengan 2009, rata-rata tiap hari meningkat, dari tahun ketahun, tetapi masih kurang dari 16 orang/hari.¹⁰⁾ Target Nasional yaitu idealnya 16 orang / hari untuk rumah sakit tipe C.¹¹⁾

Adapaun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah” Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di poliklinik gigi RSUD Kabupaten Badung? Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di poliklinik gigi RSUD Kabupaten Badung tahun 2011.

Metode

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kabupaten Badung yang terindikasi terkena karies berdasarkan Riskesdas 2009 sebesar 38,4 % (109.193 orang). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus dari Notoatmodjo yaitu :¹²⁾

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dengan dispersi hasil penelitian dibatasi sebesar 5% maka diketahui besar sampel ideal yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 399 sampel. Untuk pengambilan sampel di masing-masing kelurahan/desa dilakukan secara *proporsional random sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Umur responden terbanyak pada kelompok umur dewasa (≥30 tahun) sebesar 52,9%., dan sisanya umur muda (< 30 tahun) sebesar 47,1%. Jenis kelamin responden terbanyak perempuan sebesar 55,4% dan sisanya 44,6% laki-laki.

Pekerjaan responden terbanyak sebagai wiraswasta sebesar 33,3%, pelajar/mahasiswa sebesar 29,8%, pegawai negeri sipil 17,3%, karyawan swasta sebesar 16,3%, tidak bekerja 2,8% dan terkecil adalah sebagai TNI/POLRI sebesar 0,5%. Pengetahuan responden tentang pelayanan kesehatan gigi dan mulut terbanyak pada kategori pengetahuan tinggi yaitu sebesar 86,0% dan sisanya 14,0% pengetahuan responden dengan kategori rendah.

Tabel 1
Sebaran image RS

Image rumah sakit	Hasil Pengamatan	
	f	%
Buruk	229	57,4
Baik	170	42,6
Jumlah	399	100,0

Tabel 1 diketahui bahwa persentase image rumah sakit terbanyak pada kategori buruk sebesar 57,4 % dan sisanya 42,6% kategori baik.

Tabel 2
Sebaran image Tenaga Kesehatan

Image rumah sakit	Hasil Pengamatan	
	f	%
Buruk	159	39,8
Baik	240	60,2
Jumlah	399	100,0

Tabel 2 diketahui bahwa persentase image tenaga kesehatan di poliklinik gigi rumah sakit terbanyak pada kategori baik sebesar 60,2%, sedangkan sisanya pada kategori buruk yaitu sebesar 39,8%.

Tabel 3
Sebaran image pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Image rumah sakit	Hasil Pengamatan	
	f	%
Tidak	359	90,0
Memanfaatkan	40	10,0
Jumlah	399	100,0

Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yaitu 90,0% dan sisanya 10,0% responden memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Analisis Bivariat

Hasil uji Chi Square enam variabel yang dianalisa terdapat tiga variabel yang tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit yaitu variabel umur, jenis kelamin, pengetahuan tentang pelayanan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan variabel yang berhubungan adalah pekerjaan dengan $p\text{ value}=0,00$; image rumah sakit dengan $p\text{ value} = 0,00$; image tenaga kesehatan dengan $p\text{ value} = 0,00$; artinya ada hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan 90% responden yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan hanya 10% yang memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit karena responden malas memeriksakan giginya, tidak ada waktu dan takut tertular penyakit lain. 10% responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan membersihkan karang gigi, penambalan gigi, mencabut gigi, kontrol kesehatan gigi dan berobat karena sakit gigi. Berdasarkan umur diperoleh hasil 52,9% responden berumur dewasa (≥ 30 tahun) dan 47,1% berumur muda (< 30 tahun). Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di poliklinik gigi. Artinya responden berumur dewasa dan berumur muda tidak ada hubungan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di poliklinik gigi rumah sakit. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Hendratini (1995) yang menunjukkan bahwa rata-rata umur muda paling banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil responden berjenis kelamin perempuan sebesar 55,4%, jenis kelamin laki-laki sebesar 44,6%. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Walaupun variabel jenis kelamin tidak mempunyai hubungan yang bermakna terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit, namun responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Relliyani (2000) menyatakan karakteristik pasien yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan

keehatan adalah jenis kelamin, jenis kelamin wanita lebih banyak dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dibandingkan laki-laki. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh karena pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit dibuka bersamaan dengan jam kerja, sehingga masyarakat berjenis kelamin laki-laki yang bekerja, tidak sempat memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi karena terbentur dengan jam kerja. Berdasarkan pekerjaan diperoleh hasil sebagian besar responden 33,3% adalah wiraswata, selebihnya 29,8% pelajar/mahasiswa, 17,3% Pegawai Negeri Sipil, 16,3% karyawan swasta, 2,8% tidak bekerja, 0,5% TNI/POLRI. Adanya hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Artinya seseorang yang bekerja dan berpenghasilan sendiri akan termotivasi dan bertindak untuk lebih banyak dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di poliklinik gigi rumah sakit, karena mereka mampu membayar sendiri.

Berdasarkan pengetahuan diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi sebesar 86,0% dan responden yang memiliki pengetahuan rendah sebesar 14,0%. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, dan tingkat pengetahuan rendah tidak ada hubungan dalam pengambilan keputusan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Cartwright dalam Inantha (1997), menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun hubungan positif antara variabel pengetahuan tertentu tentang kesehatan penting, sebelum suatu tindakan itu terjadi.

Berdasarkan image rumah sakit diperoleh hasil sebagian besar responden (57,4%) mempunyai image rumah sakit buruk dan

(42,6%) responden mempunyai image rumah sakit baik. Adanya hubungan yang bermakna antara image rumah sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Artinya responden tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam penelitian ini, disebabkan oleh karena responden mempunyai image rumah sakit yang buruk terutama karena pelayanan penerimaan pasiennya lama, pelayanan perawatan pasien lama, pemeriksaan pasien tidak teliti, pemeriksaan pasien tidak hati-hati. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler P (2002) yang menyatakan bahwa citra adalah seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang tentang obyek. Responden yang telah mengenal produk dapat ditanya tentang perasaan mereka terhadap produk itu, citra itu lengket, citra akan tetap bertahan lama setelah organisasi berubah. Daya tahan citra dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa sekali orang memiliki citra tertentu, mereka akan mempersepsikannya secara konsisten dengan citra itu.

Berdasarkan image tenaga kesehatan diperoleh hasil 60,2% mempunyai image tenaga kesehatan baik dan 39,8% mempunyai image tenaga kesehatan buruk. Adanya hubungan yang bermakna antara image tenaga kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dipoliklinik gigi rumah sakit. Sebagian besar responden mempunyai image tenaga kesehatan gigi dipoliklinik gigi baik, semua responden mengatakan dokter gigi dan perawat gigi yang bertugas di poliklinik gigi rumah sakit, memberikan pelayanan dengan baik dan ramah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kotler P (2002) menyatakan bahwa citra itu lengket, citra akan tetap bertahan lama setelah organisasi berubah. Daya tahan citra dapat dijelaskan dengan kenyataan bahwa sekali orang memiliki citra tertentu, mereka akan mempersepsikannya secara konsisten dengan citra itu dan akan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Responden yang telah mengenal produk dapat ditanya tentang perasaan

mereka terhadap produk itu, dengan menggunakan skala kesukaan (*favorability scale*).

Kesimpulan dan Saran

Image rumah sakit dan Image tenaga kesehatan dipoliklinik gigi, berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Poliklinik Gigi RSUD Kabupaten Badung.

Untuk meningkatkan image masyarakat kepada Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan maka Rumah Sakit harus melakukan: 1) Perlunya penambahan loket baru untuk mempercepat pelayanan dan menghindari antrean dan dibuatkan alur pemeriksaan bagi pasien yang akan berobat, gunanya untuk mempercepat pasien dalam mendapatkan pelayanan; 2) Perlunya penambahan ruangan pemeriksaan untuk mempercepat pelayanan; 3) Perlunya penambahan SDM dan bagi petugas kesehatan yang sudah ada perlu diberikan pelatihan kejenjang yang lebih tinggi, sehingga dalam melakukan setiap tindakan pemeriksaan bisa lebih teliti dan hati-hati; 4) Petugas kesehatan bersikap ramah dalam setiap pelayanan.

Daftar Pustaka

1. Depkes RI. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia*. Direktorat Kesehatan Gigi. Jakarta.1992.
2. Dikes, *Perilaku Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat*, file:/// c: Document and setting/d/. 2008. Diakses Oktober 2010.
3. Faida dan Suprihanto,J. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan Poli umum di Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta sebagai dasar penyusunan strategi pemasaran. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 02.1999.
4. Hendrartini,J. Analisis Pemanfaatan Unit Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. UGM Pascasarjana. Yogyakarta. 1995.
5. Relliyani. Hubungan *Persepsi Mutu dan Pemanfaatan Rawat Inap Bagi Pasien Peserta Askes di RSUD Jend.A. Yani Metro*. Tesis. Pascasarjana.UGM.Yogyakarta.2000.
6. Dharmesta,BS dan Handoko, N. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta. 2000.
7. Andari,PS. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Bangli*. Tesis. Pasca Sarjana. Program S-2 IKM. UGM Yogyakarta. 2006.
8. Dinkes. *Profil Kesehatan*. Propinsi Bali. 2009.
9. Dinkes. *Profil Kesehatan*. Kabupaten Badung. 2008.
10. RSUD. Laporan Tahunan Poliklinik Gigi. Badung. 2010
11. Depkes RI, *Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta, 2000
12. Arikunto,S. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2005